

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk memperjelas, memperluas, menjernihkan data dan meningkatkan pemahaman tentang alasan terjadinya kecenderungan tertentu serta memperjelas berbagai faktor yang mengakibatkan perubahan perilaku (Alfianika, 2015). Penelitian ini menggunakan metode Deskriptik. Penelitian Deskriptif menurut Sugiyono (2018) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lainnya.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Variabel dalam penelitian ini adalah faktor faktor yang mempengaruhi peran kader dalam penemuan kasus supek TBC
2. Definisi Operasional

	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Usia	Usia sejak lahir sampai dengan ulang tahun terakhir pada saat mengisi kuisiонер			Kuesione r ordinal
2	Pendidikan	Pendidikan adalah	Kuesione r		Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	lamanya sekolah atau tingkat sekolah yang telah diikuti oleh			
3 Pekerjaan	Kegiatan pokok yang dilakukan sehari-hari untuk mendapatkan upah/ gaji	Kuesioner	1. PNS/Pensiunan 2. Pegawai Swasta 3. Pedagang 4. Petani 5. Buruh 6. Lain-lain	Ordinal
4 Penghasilan	Penghasilan adalah bentuk penghasilan atau penerimaan seluruh anggota keluarga setiap bulannya	Kuesioner	1. <Rp. 1.500.000 2. Rp. 1.500.000 – 3. 2.000.000 4. >Rp. 2.000.000	Ordinal
5 Masa Kerja	Masa kerja adalah lamanya responden bekerja menjadi kader TBC hingga saat dilakukan penelitian	Kuesioner	1. <6 bulan 2. 6 bulan – 1 tahun 3. >1 tahun	Ratio
6 Pelatihan	Pelatihan adalah responden pernah mengikuti pelatihan kader TBC	Kuesioner	1. Ya 2. Tidak	Ordinal

	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
7	Pengetahuan	Pengetahuan adalah tingkat kepahaman responden mengenai penyakit TBC	Kuesioner	1. Baik (>80%) 2. Sedang (76 - 80%) 3. Kurang (<76%)	Ordinal
8	Motivasi	Motivasi adalah kecenderungan sifat responden yang dapat merangsang untuk melakukan tindakan secara baik dan benar	Skala <i>Likert</i>	1. Kurang baik (skor < median) 2. Baik (skor > median)	Ordinal
9	Insentif	Insentif adalah Sejumlah uang tambahan dan fasilitas yang bersifat khusus dengan tujuan meningkatkan kinerja kader	Skala <i>Likert</i>	1. Kurang baik (skor < median) 2. Baik (skor > median)	Ordinal
10	Dukungan dari keluarga dan petugas puskesmas	Dukungan sosial dari keluarga dan petugas puskesmas	Kuesioner	1. Ya 2. Tidak	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Alimul Aziz, 2002). Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah semua kader TB di wilayah kerja Puskesmas Cipamokolan yaitu sebanyak 27 orang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi (Alimul Aziz, 2002). Sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu dengan mengambil kader TBC yang berada di wilayah kerja Puskesmas Cipamokolan sebanyak 27 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Pengambilan data dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Cipamokolan dan dimulai setelah peneliti menerima surat izin pelaksanaan peneliti dari institusi pendidikan.
2. Penelitian dilakukan pada semua kader TBC di wilayah Puskesmas Cipamokolan,

3. Peneliti menjelaskan etika atau ketentuan dalam penelitian kepada responden melalui pesan Whats App.
4. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan melakukan *Informed Consent* kepada responden dan meminta persetujuan pasien untuk menjadi responden. Apabila pasien bersedia untuk menjadi responden, peneliti mempersilahkan untuk mengisi lembar persetujuan melalui *Google Form*.
5. Setelah itu, Peneliti memberikan penjelasan kepada responden terlebih dahulu tentang cara pengisian kuesioner.
6. Peneliti memberikan kuesioner melalui *Google Form* kepada responden dan meminta responden untuk mengisi kuesioner. Apabila ada pertanyaan yang tidak dimengerti, Peneliti mempersilahkan responden untuk bertanya melalui *video call* atau Whats App

E. Instrumen Penelitian

Kuesioner pada penelitian ini dirancang oleh peneliti dengan merujuk pada penelitian sebelumnya dengan sedikit modifikasi kalimat agar mudah dipahami oleh kader dalam menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini. Daftar pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala *Likert*.

1. Karakteristik responden, data yang diisi meliputi tanggal wawancara, nama, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, lama menjadi kader, dan apakah pernah mengikuti pelatihan kader atau tidak.
2. Kuesioner pengetahuan meliputi pengetahuan tentang penyakit TBC, penyebab, tanda gejala, penularan, dan cara menghindari TBC.
3. Kuesioner mengenai tugas kader dalam penemuan kasus suspek TBC

meliputi tugas kader, tindakan saat menemukan kasus suspek TBC, pengertian PMO, tugas PMO dan kegiatan kader TBC.

4. Kuesioner motivasi kader, harapan sebagai kader TBC dan insentif kader TBC.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Uji validitas dilakukan untuk menguji ketepatan suatu item dalam mengukur apa yang hendak diukur. Keputusan-keputusan biasanya didasarkan pada riset sebelumnya dalam bidang tertentu dan pendapat-pendapat para ahli. Setelah dibuat, instrument akan diuji validitasnya oleh pembimbing dan beberapa dosen terkait dalam bidang ilmu dalam penelitian ini. Perbaikan instrument berdasarkan masukan dari pembimbing dan dosen yang menguji validitas isi tes. Dalam penelitian ini, validitas instrumen untuk mengukur tingkat pengetahuan dengan menggunakan teknik uji korelasi “Point Biserial”, yaitu :

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbis} : Koefisien korelasi point biserial

M_p : Mean skor dari subjek-subjek yang

menjawab betul item yang dicari korelasinya dengan tes.

M_t : Mean skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)

S_t : Standar deviasi skor total

p : Proporsi subjek

yang menjawab betul item tersebut q :

$1 - p$

Suatu item pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variable penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0,30 (Kaplan, 1993). Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika positif, serta $r \geq 0,30$ maka item pertanyaan tersebut valid
- b. Jika r tidak positif, serta $r < 0,30$ maka item pertanyaan tersebut tidak valid

Kuisioner dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dengan hasil r positif dan nilai $r > 0,30$.

G. Uji Reliabilitas

Setelah mengukur validitas, maka perlu mengukur reliabilitas data, apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil sesuatu pengukuran dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2006). Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terdapat kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang sama, selama aspek yang diukur dalam

diri subyek memang belum berubah (Azwar, 1997). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien Alpha Cronbach, yaitu dengan rumus :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan :

K : Jumlah instrumen pertanyaan

$\sum S_i^2$: Jumlah varians dari tiap instrumen

S_x^2 : varians dari keseluruhan instrument

Sekumpulan pertanyaan dikatakan reliabel jika koefisien reliabeliasnya lebih dari atau sama dengan 0,7000 (Robert and Dennis, 1993). Dasar pengambilan keputusan uji reliabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika r alpha positif, serta $r \geq 0,7000$ maka variabel tersebut reliabel
- b. Jika r alpha positif, serta $r \leq 0,7000$ maka variabel tersebut tidak reliabel.
- c. Kuisioner r dalam penelitian ini telah dilakukan uji reabilitas dengan hasil r alpha positif dan $r > 0,7000$.

H. Teknik Analisa Data

Proses pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap diantaranya:

1. Pengkodean data (*Data Coding*)

Pengkodean data (*Data Coding*) merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah (yang ada dalam kuesioner) kedalam bentuk yang mudah di baca oleh mesin pengolah data seperti komputer.

2. Pemindahan Data ke Komputer (*Data Entering*)

Data entering adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode pengelola data.

3. Pembersihan Data (*Data Cleaning*)

Data cleaning adalah memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan kedalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya.

4. Penyajian Data (*Data Output*)

Data output adalah hasil pengolahan data

5. Penganalisaan Data (*Data Analyzing*)

6. *Data Analyzing* merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginter-prestasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data. Teknik Analisa Data pada penelitian ini menggunakan analisa Univariat. Analisa Univariat yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel. Untuk mengetahui pengetahuan digunakan angket, dengan penilaian untuk setiap jawaban yang benar di beri nilai 1 dan yang salah diberi nilai 0. Tiap responden akan memperoleh nilai sesuai pedoman penilain tersebut kemudian nilai tersebut dipresentasikan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{X}{Ns} \times 100\%$$

Keterangan:

P : prosentase jawaban responden

X : Jumlah jawaban benar

respondenNs : jumlah skor

maksimal

Untuk mengetahui presentase pengetahuan, menggunakan cara distribusi proporsi dengan ketentuan hasil pengukuran dimasukkan dalam kriteria objektif, yaitu (Arikunto,2010):

Baik : >75 %

Cukup : 55 % - 74 %

Kurang : < 55 % (Arikunto,2010)

Pada variabel motivasi kader diukur dengan skala likert. Jawaban setiap item yang digunakan dalam skala likert ini mempunyai gradasi dari pernyataan positif yaitu sangat setuju (SS) diberi nilai 4, setuju (S) diberi nilai 3, untuk tidak setuju (TS) diberi nilai 2 dan sangat tidak setuju (STT) diberi nilai 1. Untuk mengetahui deskripsi motivasi responden yang favorable dan unfavorable tentang motivasi kader, digunakan skor – T dengan memberiskor pada jawaban yang dipilih sesuai dengan ketentuan di atas. Setelah ditabulasikan skor total masing-masing variabel, kemudian hasil nilai jumlah skor distandarisasikan dengan menggunakan rumus menurut Azwar, 2010 :

Untuk pengkategorian menggunakan rumus :

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{S} \right]$$

Dimana :

X = Skor responden pada variabel yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{X} = Mean skor dalam kelompok

S = Standar deviasi

Untuk menentukan kategori motivasi, maka dicari nilai kejadian T, bila :

$T \geq MdT$ = Favorabel

$T < MdT$ = Unfavorabel

I. Prosedur Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Puskesmas Cipamokolan. Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti melakukan pemilihan tempat untuk penelitian sesuai dengan data yang ada dan fenomena masalah yang ditemukan.
 - b. Mempelajari jurnal atau pustaka terkait masalah penelitian.
 - c. Pengajuan judul penelitian “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kader TBC Dalam Penemuan Suspek TBC Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Cipamokolan”
 - d. Persiapan materi dan konsep yang mendukung jalannya penelitian.
 - e. Mengajukan surat pengambilan data awal di Fakultas Keperawatan Universitas „Aisyiyah.

- f. Melakukan penyusunan proposal penelitian dan instrument.
 - g. Akan melakukan seminar proposal penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti akan membuat permohonan izin penelitian pada institusi terkait.
 - b. Akan menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
 - c. Akan memberikan lembar *informed consent* sebagai lembar persetujuan responden untuk mengikuti penelitian disertai dengan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian ini.
 - d. Akan memberikan kuesioner yang sudah disiapkan dan mempersilahkan responden untuk mengisi lembar kuesioner.
 - e. Setelah selesai pengisian, penulis akan mengumpulkan kembali kuesioner yang telah dibagikan dan dihitung jumlah kuesioner yang dikumpulkan sesuai yang diberikan.
3. Tahap Pelaporan
- a. Data yang sudah didapat kemudian akan diolah dan dianalisis.
 - b. Penyusunan laporan penelitian akan dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan analisa data yang digunakan, laporan hasil penelitian dimasukan kedalam penelitian, pembahasan, dan kesimpulan.
 - c. Setelah proses penyusunan selesai langkah selanjutnya akan melakukan seminar hasil penelitian
 - d. Akan melakukan pendokumentasian hasil penelitian

J. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Cipamokolan Kota Bandung bulan Februari 2021

K. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2012) ada etika penelitian, masalah etika yang diperhatikan oleh peneliti antara lain:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan calon responden dengan memberikan lembar persetujuan. Peneliti akan menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden, sehingga responden bebas memilih untuk berpartisipasi dalam penelitian, apabila responden bersedia maka dipersilahkan mengisi lembar persetujuan.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity merupakan pemberian jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden. Untuk itu, pada pengumpulan data, peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai identitas baik nama atau pun alamat. Sehingga dalam kuesioner penelitian, identitas responden diisi dengan inisial nama.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan (*Confidentiality*) merupakan masalah etika dalam memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Oleh karena itu, semua informasi yang telah

dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.